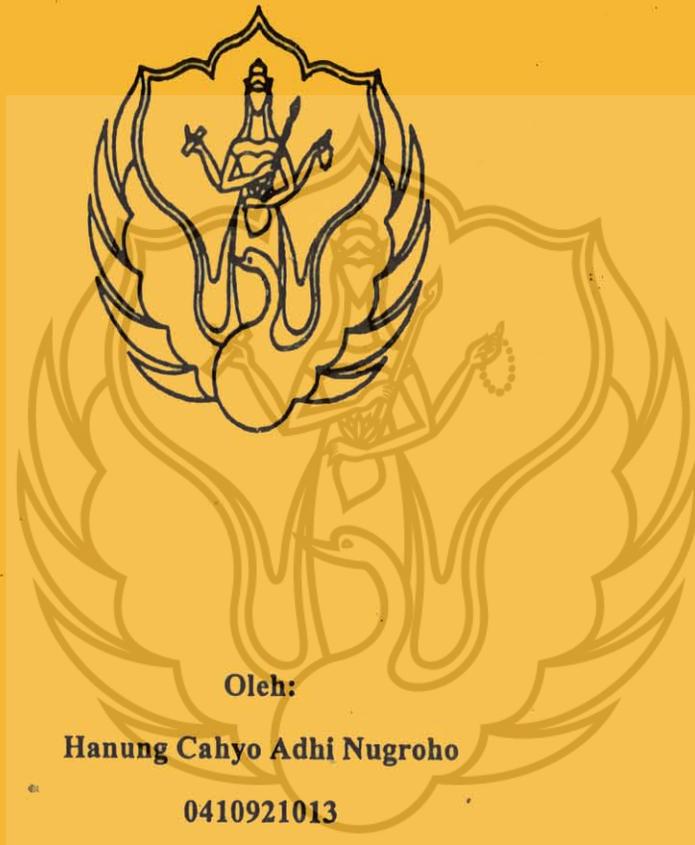


**PERANAN LES PRIVAT BIOLA TERHADAP PERKEMBANGAN  
BELAJAR ANSAMBLE BIOLA PADA SISWA SEKOLAH DASAR  
BUDI MULIA DUA SETURAN YOGYAKARTA**



Oleh:

**Hanung Cahyo Adhi Nugroho**

**0410921013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2011**

**PERANAN LES PRIVAT BIOLA TERHADAP PERKEMBANGAN  
BELAJAR ANSAMBLE BIOLA PADA SISWA SEKOLAH DASAR  
BUDI MULIA DUA SETURAN YOGYAKARTA**



Oleh:

**Hanung Cahyo Adhi Nugroho**

**0410921013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2011**

**PERANAN LES PRIVAT BIOLA TERHADAP PERKEMBANGAN  
BELAJAR ANSAMBLE BIOLA PADA SISWA SEKOLAH DASAR  
BUDI MULIA DUA SETURAN YOGYAKARTA**



**Diajukan oleh:**

**Hanung Cahyo Adhi Nugroho**

**0410921013**

**Tugas akhir ini telah diuji Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1**

**dalam konsentrasi Musikologi**

**Kepada**

**Program Studi S-1 Seni Musik**

**Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**2011**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Pada tanggal: 20 Juni 2011



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St**

Ketua



**Dra. Suryati M.Hum**

Sekretaris



**Drs. Hardani S.W, M.Sn**

Pembimbing I / Anggota



**Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum**

Pembimbing II/ Anggota



**Dra.Ch. Kismiyati, M. Hum.**

Penguji Ahli

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. I Wayan Dana, S.ST., M.Hum.**

NIP 19560308 197903 1 001

***“ Kalau memang Tuhan izinkan hidup hanya satu kali,, isilah dengan belajar!!!!”***



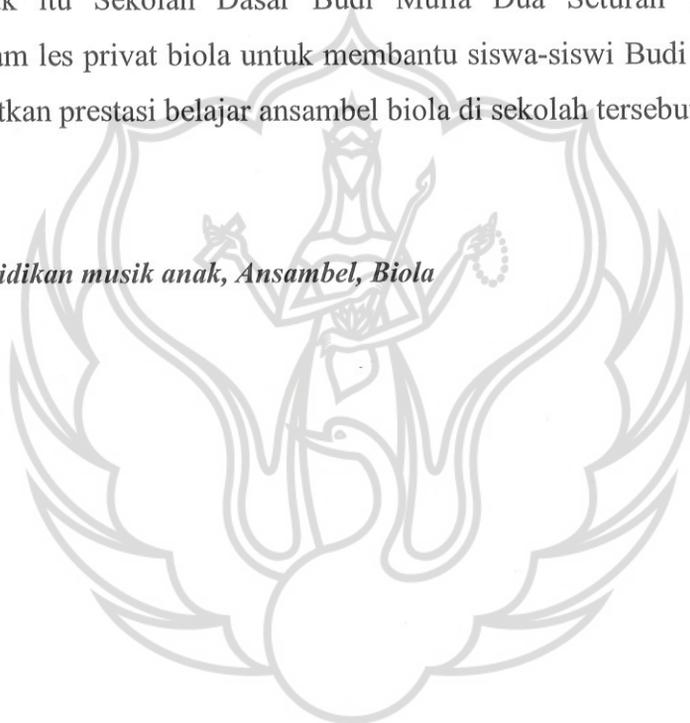
***Karya tulis ini kupersembahkan kepada:***

- My Lord
- Bapak yang sederhana & Ibu yang luar biasa.
- Kakak-kakakku yang baik.
- Mareta Ik-ik Ch

## Intisari

Pendidikan musik pada anak-anak Sekolah Dasar telah merambah kearah pendidikan musik barat. Hal ini terlihat pada Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, yang memiliki program pembelajaran musik dengan format ansambel biola, yang mempelajari karya musik komponis Eropa pada era Klasik. Terdapat banyak kesulitan untuk penerapan pendidikan musik barat terhadap anak-anak, untuk itu Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta membuka program les privat biola untuk membantu siswa-siswi Budi Mulia Dua dalam meningkatkan prestasi belajar ansambel biola di sekolah tersebut

Kata Kunci; *Pendidikan musik anak, Ansambel, Biola*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, berkah dan limpahan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya. Karya tulis yang berjudul “PERANAN LES. PRIVAT BIOLA TERHADAP PERKEMBANGAN BELAJAR ANSAMBEL BIOLA PADA SISWA SEKOLAH DASAR BUDI MULIA DUA SETURAN YOGYAKARTA” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal hingga akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus.St, Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Hardani S.W, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dari awal hingga akhir penulisan karya tulis ini.
3. Drs. Yc Budi Santosa, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan dalam hal tata tulis dan juga nasehat yang bermanfaat bagi penulis untuk menentukan tahapan dalam penelitian.

4. Dra.Ch. Kismiati, M. Hum. Dosen penguji ahli yang telah banyak memberikan masukan tentang materi pembelajaran kepada penulis.
5. Drs. Kristiyanto Christinus., Dosen Wali penulis selama menempuh studi akademik di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. R.M. Surtihadi, M.Sn.,Dosen mata kuliah Praktek Instrumen Mayor Viola yang telah memberikan banyak ilmu dan refrensi pada penulis, baik dari sumber buku untuk penulisan skripsi, dan pengalaman bermusik.
7. Keluargaku di Langastran Lor yang selalu mendukungku dalam bermusik, akhirnya aku bisa menyelesaikan tanggung jawabku.
8. Kakak-kakakku mba nans, mba wir, mba wi yang memberiku dorongan materil dan moril yang tak terhingga.
9. Radit, Waldan, Zefa. Your presence gave me a lot of joy
10. Sahabat kribo Cule S.Sn, & Mas Nyud, Poegoeh, Alm Agus, Alm, Arif Sundoyo, Yulius, Citra, Seventh Day Fame, serta teman-teman angkatan 2004.
11. Keluarga Guru Seni Musik Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, Mis Hid, Mis. Niga, Mr. Dadang, Mis. Delfi. Trima kasih atas bantuan kalian.
12. Mareta Ika Ch alias *markimlong*, seseorang yang senantiasa memberikan penulis keseimbangan hidup, Makasih banyak yaa *hun*.

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL.....                                  | i         |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                             | ii        |
| HALAMAN PERSEMBAHAN & MOTTO .....                   | iii       |
| INTISARI.....                                       | iv        |
| KATA PENGANTAR.....                                 | v         |
| DAFTAR ISI.....                                     | vii       |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                       | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                      | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                             | 5         |
| C. Tujuan Penelitian.....                           | 6         |
| D. Tinjauan Pustaka.....                            | 6         |
| E. Metode Penelitian.....                           | 7         |
| F. Sistematika Penulisan.....                       | 9         |
| <b>BAB II TINJAUAN PENDIDIKAN MUSIK.....</b>        | <b>10</b> |
| A. Pendidikan Musik di Sekolah Dasar.....           | 10        |
| B. Ansambel Biola.....                              | 15        |
| 1. Sejarah Ansambel dan Perkembangannya.....        | 15        |
| 2. Sejarah Perkembangan Biola.....                  | 17        |
| C. Materi Yang Digunakan Pada Les Privat Biola..... | 22        |
| 1. Strictly String Book I.....                      | 22        |
| 2. A Tune A Day.....                                | 26        |
| 3. Fiddle Time Runners.....                         | 26        |
| 4. Suzuki Violin Book I.....                        | 27        |
| <b>BAB III PROSES PEMBELAJARAN.....</b>             | <b>28</b> |

|   |    |
|---|----|
| A. Profil SD Budi Mulia Dua.....                    | 28 |
| B. Ekstra kurikuler Musik di SD Budi Mulia Dua..... | 35 |
| C. Subjek Penelitian.....                           | 37 |
| D. Prosedur Pengumpulan Data.....                   | 37 |
| 1. Observasi.....                                   | 37 |
| 2. Wawancara.....                                   | 37 |
| 3. Dokumentasi.....                                 | 37 |
| E. Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....           | 37 |
| F. Langkah-Langkah Pengajaran Musik Ansambel.....   | 38 |
| G. Proses Pembelajaran Biola.....                   | 40 |
| 1. Elementary I.....                                | 40 |
| a. Memegang Biola.....                              | 41 |
| b. Memegang Bow.....                                | 42 |
| (1) Russian School.....                             | 43 |
| (2) German School.....                              | 43 |
| (3) Franco-Belgian School.....                      | 44 |
| c. Berlatih Open String.....                        | 45 |
| d. Posisi Jari Pada Fingerboard.....                | 46 |
| e. Berlatih Tangga Nada D Mayor.....                | 48 |
| f. Pengenalan Notasi Balok.....                     | 49 |
| g. Berlatih Membaca Ritmis.....                     | 51 |
| 2. Elementary II.....                               | 52 |
| a. Berlatih Tangga Nada A Mayor.....                | 52 |
| b. Berlatih Tangga Nada G Mayor.....                | 53 |
| c. Berlatih Teknik Legato.....                      | 54 |
| d. Berlatih Jari Keempat (kelingking).....          | 57 |
| e. Lagu Untuk Duet.....                             | 58 |
| 3. Elementary III.....                              | 60 |
| H. EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL GESEK.....              | 61 |
| BAB IV PENUTUP.....                                 | 63 |

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan.....  | 63 |
| B. Saran.....       | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 65 |
| SUMBER LAIN.....    | 66 |
| LAMPIRAN.....       | 67 |



## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A . Latar Belakang Masalah.

Dewasa ini pendidikan musik merupakan salah satu muatan lokal pada sekolah-sekolah umum, baik sekolah negeri maupun swasta, pada jenjang Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama , dan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kebutuhan pengetahuan musik pada siswa. Seiring berkembangnya IPTEK di bidang musik, muncul berbagai macam *software* program untuk penulisan notasi balok, seperti Sibelius, Encore, Finale, *software* untuk rekaman, *sound system*, *software* efek suara, aliran musik, juga konteks yang erat hubungannya dalam musik.

Berkaitan dengan kebutuhan pendidikan dalam bidang musik di tengah-tengah masyarakat, para lulusan akademisi di bidang musik telah banyak mendirikan lembaga bimbingan belajar musik baik di luar, maupun di dalam lingkup sekolah seperti pada kegiatan ekstrakurikuler. Animo para wali muridpun merespon positif, dengan mendaftarkan putra-putrinya pada les musik baik di luar maupun di dalam sekolah, serta memfasilitasinya dengan instrumen musik menurut minat anak tersebut.

Selain hal tersebut, para akademisi musik juga menerbitkan buku-buku tentang teori musik dasar ataupun teknik memainkan instrumen musik yang praktis, dengan tujuan agar dapat dipahami dengan mudah dikalangan para awam.

Ada pula yang membuat artikel-artikel ataupun video-video tutorial musik yang di unggah ke dalam blog ataupun situs di internet agar dapat diakses banyak orang.

Pendidikan seni musik pada lingkungan Sekolah Dasar termasuk dalam mata pelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan. Hal ini diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan manfaat terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yakni memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan seni. Peran tersebut tidak diberikan oleh mata pelajaran yang lainnya. Pendidikan seni musik pada lingkungan Sekolah Dasar diberikan dalam bentuk pengajaran teori dan praktek musik. Teori dalam pengajaran seni musik diberikan sebagai bekal awal pengetahuan tentang musik dan juga sebagai bekal awal untuk melakukan praktek musik, sedangkan praktek musik diberikan pada lingkungan sekolah agar siswa dapat merasakan pengalaman musik secara langsung.

Praktek seni musik dalam bentuk ansambel pada lingkungan sekolah bertujuan agar siswa dapat belajar bermain alat musik secara bersama-sama dan melatih kepekaan siswa dalam melatih sikap bekerja sama melalui praktek tersebut. Ansambel juga bertujuan untuk melatih kekompakan, keharmonisan, dan keterampilan yang dicapai dari sebuah lagu yang dimainkan. Secara tidak langsung, melalui permainan musik secara kelompok atau ansambel dapat melatih siswa untuk bekerjasama dengan orang lain, hidup bergotong royong, dan mampu mengendalikan diri sendiri.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal baik yang didirikan oleh pemerintah atau pihak swasta dipercaya oleh khalayak masyarakat sebagai tempat

untuk menimba berbagai macam ilmu pengetahuan. Hal ini dibutuhkan oleh anak-anak untuk perkembangan selanjutnya, meliputi sikap moral dan perilaku positif, mewujudkan pribadi anak yang kreatif, cerdas, disiplin, dan bertanggung jawab, serta yang tidak kalah pentingnya adalah membentuk perkembangan sosial sesuai usia anak.

Pendidikan yang baik bagi usia anak sekolah dasar tidak hanya mengenai mata pelajaran yang wajib ditempuh (intrakurikuler) melainkan mata pelajaran yang bersifat tambahan (ekstrakurikuler) seperti seni tari, seni musik, seni rupa dan keterampilan lainnya. Kegiatan yang bersifat tambahan ini biasanya diberikan diluar jam pelajaran yang ditentukan oleh suatu sekolah. Kegiatan-kegiatan seni tersebut memiliki manfaat untuk membantu pembentukan komunikasi verbal dan non verbal sehingga dapat mencapai usaha belajar yang optimal, karena seni memberikan kesempatan untuk berekspresi tanpa kata-kata saat tidak dapat diungkapkan secara verbal.

Pada sekolah umum terdapat juga pendidikan musik yang berorientasi pada pendidikan musik barat, sebagai contoh pada Sekolah Dasar Budi Mulia Dua mempelajari musik dengan format ansambel biola dan memainkan musik era zaman klasik yang diambil dari karya komponis era klasik yaitu Beethoven. Salah satu karya Beethoven yang dimainkan adalah *Minuet in G Major*. Pada umumnya karya tersebut di *edit* atau di aransemen ulang, dengan tujuan untuk mengurangi tingkat kesulitan secara teknis maupun interpretasi dalam memainkan karya tersebut, tanpa mengubah maksud dan tema-tema pokok dalam karya yang dimainkan. Penulis menggunakan Sekolah Dasar Budi Mulia Dua sebagai contoh,

karena saat ini penulis sebagai tentor untuk praktik instrumen biola pada sekolah tersebut, sedangkan alasan lain adalah memudahkan dalam melakukan penelitian.

Perguruan Budi Mulia Dua berdiri pada tanggal 1 Maret tahun 1987 di Pandeansari oleh Hj. Kusnasriyati Sri Rahayu Amien Rais. Pada saat itu perguruan tersebut hanyalah Taman Kanak-kanak di bawah Yayasan *Sholahudin*. Pada tanggal 23 Agustus 1995 mendirikan Taman Bermain yang berlokasi di Blimbingsari, Yogyakarta, serta Taman Kanak-kanak di Sedayu, Yogyakarta. Perguruan Budi Mulia Dua memiliki berbagai program ekstrakurikuler meliputi: olah raga, kesenian, pendalaman Al-Quran, komputer, dan bahasa Inggris. Fasilitas untuk kelas ekstrakurikuler yang dimiliki di sekolah tersebut meliputi perpustakaan, medical center, studio musik, ruangan-ruangan kesenian, lapangan basket, laboratorium komputer, fasilitas internet, kolam renang *in-door*.

Berkaitan dengan kegiatan extra kurikuler tersebut diatas, untuk itu penulis mengkhususkan pada populasi jenjang Sekolah Dasar Perguruan Budi Mulia Dua di Yogyakarta khususnya pada program extra kurikuler kesenian yaitu seni musik. Alasan mengambil populasi tersebut sebagai objek penelitian adalah karena pada saat ini penulis berperan sebagai guru praktik instrumen biola tingkat dasar di Sekolah Dasar Perguruan Budi Mulia Dua Yogyakarta. Oleh karena itu penulis ingin menuangkan pengalaman penulis dalam bentuk skripsi dengan judul Peranan Les Privat Biola Terhadap Perkembangan Belajar Ansambel Biola Pada Siswa Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta. Hal ini akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian lapangan.

Dalam mengaplikasikan pendidikan musik barat pada siswa, terdapat banyak kesulitan, Oleh sebab itu terdapat juga siswa yang mengikuti les privat biola diluar sekolah untuk mendukung prestasi belajar musik di dalam sekolah. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui peranan les privat terhadap perkembangan belajar musik siswa Budi Mulia Dua, khususnya pada populasi tingkat dasar.

Dewasa ini banyak sekali cara ataupun metode yang digunakan dalam kegiatan pendidikan musik. Hal ini seiring dengan meningkatnya konsentrasi masyarakat terhadap musik di kalangan awam maupun para akademisi dan para praktisi musik Pendidikan musik dalam kehidupan manusia berupa suatu bentuk pengekspresian diri, dapat berubah dan berkembang ke arah yang positif sesuai perkembangan zaman dan minat studi mengenai manfaat musik. Sebagai contoh, musik saat ini tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk mengekspresikan diri saja, akan tetapi musik juga digunakan sebagai terapi kesehatan, tujuan pendidikan, mengasah kecerdasan, dan lain-lainnya.

## **B . Rumusan Masalah.**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, dapat diambil pembahasan yang menarik untuk dikaji secara ilmiah dalam rumusan masalah antara lain :

1. Apakah metode yang digunakan para guru les privat untuk mengajar siswa didik demi mendukung pelajaran ansambel biola?

2. Bagaimanakah proses pembelajaran musik ansambel biola pada siswa Budi Mulia Dua Yogyakarta?

### **C . Tujuan Penelitian.**

Penelitian diharapkan dapat memperoleh hasil sebagai satu tujuan penelitian yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Mengetahui tentang metode pengajaran pada les privat biola yang digunakan di Budi Mulia Dua.
2. Mengetahui peranan lembaga les privat biola dalam pengembangan pembelajaran musik ansambel biola pada siswa Budi Mulia Dua.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian ini mengacu kepada beberapa sumber-sumber yang akan membantu dalam penulisan, antara lain :

Karl-Edmund Prier, *Sejarah Musik Jilid 1 dan 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta 1993. Buku ini membantu dalam penulisan melalui pendekatan musikologis sejarah ansamble gesek. Tentang awal mula musik instrumental dan perkembangannya di masa sekarang. Hal tersebut akan diuraikan pada bab II.

Latifah Kodijat, *Istilah-istilah Musik*, Djambatan, Jakarta 1995. Buku ini membantu penulis dalam mendefinisikan istilah-istilah yang sering digunakan di dalam musik, khususnya pada kegiatan belajar mengajar musik, kedalam bahasa penulisan yang benar.

Shinichi Suzuki, *Suzuki Violin School, Volume I Violin*, Summy-Birchard, Inc, USA, 2008. Buku ini adalah sumber acuan sebagai parameter metode yang standar untuk pelajar biola tingkat dasar.

Jacquelyn Dillon, James Kjelland, John O'reilly, *Strictly String, A Comprehensive String Method*, Highland Publishing. Buku ini menjadi sumber acuan sebagai materi pembelajaran biola tingkat dasar.

Norman Lamb, *Guide To Teaching String*, Wm. C. Brown Publishers, Fifth Edition, Retired California State University, Sacramento, 1990. Buku ini membantu dalam penulisan bab II tentang sejarah perkembangan biola dan metode pengajaran biola.

#### **E. Metode Penelitian.**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berkenaan dengan pendidikan musik anak melalui pendekatan musikologis. Langkah-langkah yang ditempuh di antaranya mengadakan studi pustaka untuk mendapatkan sumber-sumber atau data-data yang diperlukan dengan pendekatan musikologis.

Untuk melengkapi penulisan tentang Peranan Les Privat Biola Terhadap Perkembangan Belajar Ansambel Biola Pada Siswa Sekolah Dasar Budi Mulia Dua Seturan Yogyakarta, dengan melakukan observasi langsung secara aktif ke

lapangan untuk mengetahui hal ini, oleh karena penulis juga sebagai *participant observation*<sup>1</sup>, yakni sebagai guru les privat biola hingga saat ini.

Penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap, antara lain, pengumpulan data, tahap wawancara, analisis data, dan tahap penulisan

1. Pengumpulan data.

Pada tahap ini data diperoleh dari sumber-sumber buku yang berkaitan dengan musik barat khususnya ansambel biola, yang berguna sebagai sumber acuan dalam pemaparannya.

2. Wawancara.

Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada subjek penelitian meliputi guru les privat, murid, dan pimpinan SD Budi Mulia Dua yang berguna serta membantu dalam proses penulisan

3. Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis. Pada proses pengolahan data, data-data tersebut kemudian diuji dan kemudian dievaluasi.

4. Dari data yang terkumpul selanjutnya disusun menjadi karya ilmiah dalam bentuk laporan deskriptif.

---

<sup>1</sup> Soedarsono, *Metode Penelitian Seni Pertunjukkan dan Seni Rupa, Masyarakat Seni Pertunjukkan*, Bandung, 1999, hal. 149

## F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari empat bab, masing-masing bab dibagi dalam beberapa sub bab. Bab I adalah Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II menguraikan tentang ansambel biola dan perkembangannya. Bab III adalah pembahasan tentang hasil penelitian. Bab IV adalah bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

